

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Projek**

Lombok merupakan salah satu destinasi wisata kelas internasional yang ada di Indonesia, semua itu dapat dibuktikan dengan data statistik kunjungan wisatawan ke Lombok. Data statistik Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat menunjukkan peningkatan kunjungan wisatawan nasional maupun internasional yang berjumlah 1.357.602 pada tahun 2013, 1.629.122 pada tahun 2014, 2.210.527 pada tahun 2015 dan kemudian meningkat lagi menjadi 3.094.437 pada tahun 2016.

Selain itu, pengembangan resort tepi pantai di Lombok selama ini hanya terpusat di bagian Barat dan Utara pulau Lombok. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan resort dikawasan wisata selain bagian Barat dan Utara Lombok khususnya daerah yang telah ditetapkan menjadi KEK ( kawasan ekonomi khusus ) kawasan wisata Mandalika yang masuk dalam bagian Lombok Tengah agar potensi – potensi pantai lainya dilombok lebih terangkat.

Kawasan Mandalika sendiri memiliki karakter pantai yang unik yaitu pasirnya yang berbentuk bulat sehingga dijuluki pasir merica dan juga perpaduan antara pandai dan dataran tinggi bukit menjadi daya tarik tersendiri dan keadaan alamnya juga masi sangat terjaga.

Pendekatan perancangan Resort Tepi Pantai Berkonsep Menara Pandang di Lombok merupakan perancangan baru yang terletak pada lahan kosong tepi pantai Lombok.

Untuk memberikan daya tarik konsep yang diusung pada resort tepi pantai ini adalah konsep menara pandang, menaikkan resort dari atas tanah yang bertujuan untuk memberikan kesan keleluasaan pandangan pada masing-masing kamar resort agar lebih leluasa menikmati panorama alam seperti *sunset* sore hari pada pantai dll, karena kita ketahui nilai jual resort sendiri terletak pada view alam sekitar dan keunikan desain arsitektural dari resort itu sendiri.

Selain penerapan konsep menara pandang, resort sejatinya dekat dengan alam dan mengutamakan kenyamanan bagi penggunanya untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan sebuah langkah dalam mendesain, berupa sebuah pemikiran arsitektur yang merespon iklim / lingkungan sekitar ( arsitektur Bioklimatik ) dimana dalam prosesnya desain sebuah bangunan mempertimbangkan iklim tempat bangunan itu berada.

### **Kepentingan Mendesak ( *urgency* )**

Data statistik Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat menunjukkan peningkatan kunjungan wisatawan nasional maupun internasional yang berjumlah 1.357.602 pada tahun 2013, 1.629.122 pada tahun 2014, 2.210.527 pada tahun 2015 dan kemudian

meningkat lagi menjadi 3.094.437 pada tahun 2016. Peningkatan jumlah wisatawan yang tajam setiap tahunnya berdampak akan meningkatnya kebutuhan tempat menginap sementara bagi wisatawan. Khususnya di KEK, kawasan wisata Mandalika yang masih minim akan fasilitas sejenis resort.

#### **Kebutuhan ( *need* )**

Kebutuhan untuk memenuhi permintaan tempat tinggal resort bagi wisatawan yang setiap tahunnya meningkat dan mengembangkan resort yang sebelumnya hanya terpusat di bagian Barat pulau Lombok agar lebih merata ke bagian lain yang berpotensi, selain itu juga memberikan inovasi desain pada arsitektur resort sehingga dapat memberi penyegaran pada gaya arsitektur resort.

#### **Keterkaitan ( *relevancy* )**

Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan ke Lombok dan juga telah ditetapkannya KEK, kawasan wisata Mandalika maka dapat disimpulkan Mandalika akan menjadi tempat wisata bahari yang menjanjikan kedepannya dan juga meningkatkan permintaan akan tempat tinggal sementara bagi wisatawan berupa resort karena Lombok merupakan pulau yang terkenal akan wisata dan keindahan pantainya. Maka dapat diasumsikan secara umum wisatawan yang berkunjung ke Lombok adalah untuk berwisata di Pantai/wisata bahari.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran Pembahasan**

tujuan

tujuan dari LTP ini adalah sebagai tahap awal perancangan Resort Tepi Pantai Berkonsep Menara Pandang di Lombok.

Sasaran

Sasaran dari LTP ini adalah tersusunnya LTP Resort Tepi Pantai Berkonsep Menara Pandang di Lombok.

## **1.3. Lingkup pembahasan**

Adapun beberapa lingkup pembahasan dalam desain Resort Tepi Pantai Berkonsep Menara Pandang di Lombok. Diantaranya :

- Tentang penerapan desain resort pada tepi pantai di Mandalika, Lombok yang memiliki konsep menara pandang.
- Tentang desain resort yang dapat merespon alam dan iklim sekitar.
- Tentang penerapan tema bioklimatik pada resort tepi pantai di Mandalika.

## **1.4. Metoda Pembahasan**

### **1.4.1. Metoda Pengumpulan Data**

Metoda pengumpulan data Resort Tepi Pantai Berkonsep Menara Pandang di Lombok akan menggunakan 2 metoda yaitu pengumpulan data primer dan sekunder.

#### **a. Pengumpulan Data Primer**

- Studi Observasi

Pengumpulan data dengan cara melakukan observasi / survey langsung terhadap objek yang memiliki fungsi sejenis yaitu resort tepi pantai. Studi observasi akan dilakukan di Novotel Lombok Resort and Villas, Origins resort Lombok dan Queen Of The South resort. Observasi akan mendapatkan data berupa foto lapangan, informasi fasilitas apa saja yang tersedia, kebutuhan ruang – ruang, standar – standar khusus terhadap fungsi resort, sistem penataan dan organisasi ruang, kondisi infrastruktur akses menuju pantai Mandalika.

- Wawancara

Wawancara akan dilakukan terhadap pengunjung pantai Mandalika dan pengelola Novotel Lombok Resort and villas. Data yang terkumpul akan berupa informasi seputar pelaku, aktivitas di resort, kegiatan di resort, peraturan pemerintah atau aturan adat setempat yang berlaku di pantai Mandalika.

**b. Pengumpulan data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung data primer. Pengumpulan data sekunder akan dilakukan dengan cara studi literatur, jurnal, karya ilmiah atau dari internet data yang didapat berupa informasi terkait acuan desain resort, standar – standar khusus bagi resort, dan peraturan wilayah pantai Mandalika.

**1.4.2. Metoda Penyusunan dan Analisa**

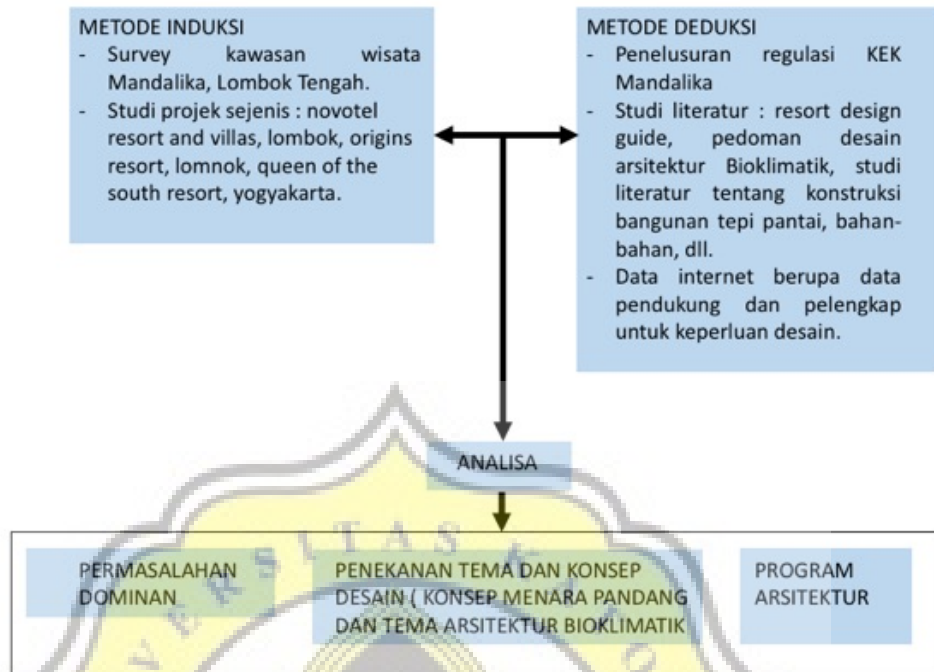


diagram 1. Metoda Penyusunan dan Analisa.

Sumber : analisa pribadi

### 1.4.3. Metoda Pemograman

terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu studi literatur, studi banding proyek sejenis menyangkut pelaku, ruang dll, studi lokasi yang akan menghasilkan data – data terkait perancangan resort langkah diatas dilalui kemudian akan dilakukan sintesa yang menghasilkan program kebutuhan ruang, luasan ruang, persyaratan ruang, karakteristik ruang, standar sirkulasi, standar material, struktur, pengolahan tapak dan lain-lain yang menyangkut desain resort dan konsep yang akan diterapkan pada tahap skematik dan pengembangan desain.

### 1.4.4. Metoda Perancangan Arsitektur

- Konsep Rancangan Skematik

Dalam tahapan skematik mengenai konsep / gagasan pada desain ( tampilan fisik/penekanan desain, tata bentuk ), analisa – analisa lingkungan / lahan yang dapat menyangkut sosial lingkungan, kondisi fisik, dan lain-lain. Implementasi ke rancangan dengan sketsa – sketsa 2 atau 3 dimensional sehingga pada tahapan skematik ini bangunan resort tepi pantai berkonsep menara pandang dapat divisualisasikan.

- **Gambar Perancangan**

pada tahapan ini akan dibuat gambar perancangan dari hasil olahan skematik yaitu : gambar site plan, gambar situasi, gambar denah, gambar tampak, gambar potongan, dan gambar detail. Setelah gambar perancangan terpenuhi kemudian akan dilengkapi dengan gambar tiga dimensi struktur, eksterior, dan interior. Tahapan terakhir adalah tahap presentasi proyek.

#### **1.4.5. Sistematika Pembahasan**

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian BAB I berisi tentang latar belakang pemilihan proyek dan berisi pemaparan kependetingan mendesak ( *urgency* ), kebutuhan ( *Need* ), keterkaitan ( *relevancy* ) terhadap proyek yang dipilih.

- **BAB II TINJAUAN PROJEK**

Pada bagian BAB II berisi tentang tinjauan umum Resort Tepi Pantai Berkonsep Menara Pandang di Lombok, gambaran umum

projek ini, latar belakang, perkembangan *trend* resort terkait projek ini, sasaran projek ini, tinjauan khusus projek resort ini, studi banding projek sejenis, terminologi, serta klasifikasi dan kriteria projek.

- **BAB III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR**

Pada BAB ini akan membahas tentang analisa – analisa terkait pendekatan arsitektur ( studi pelaku, aktifitas, fasilitas ), analisa sistem bangunan ( struktur & *enclosure*, utilitas, pemanfaatan teknologi ), analisa konteks lingkungan ( analisa pemilihan lokasi & analisa tapak ).

- **BAB IV PROGRAM ARSITEKTUR**

Pada BAB IV akan membahas tentang konsep program menyangkut aspek citra, fungsi, dan teknologi. Selain itu juga akan membahas tujuan, faktor penentu dan faktor persyaratan perancangan. Serta program arsitektural ( kegiatan, fasilitas, sistem struktur, *enclosure* bangunan, utilitas, dan program lokasi dan tapak.

- **BAB V KAJIAN TEORI**

Pada BAB V akan membahas tentang kajian teori tema / penekanan desain dan kajian teori terhadap permasalahan dominan dan kemungkinan – kemungkinan penerapannya.